

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari kesepuluh objek penelitian, dapat disimpulkan bahwa semua objek ilustrasi merupakan representasi dari setiap pengalaman serta emosi yang terjadi pada diri Qing Han. Mulai dari luapan emosi saat menjalankan operasi, pertanyaan tentang eksistensinya, penyakit yang menimpanya, sampai dengan sifat ikhlas serta ketabahannya dalam menghadapi semua hal tersebut. Ilustrasi Qing Han dengan gaya surealisme dapat merealisasikan apapun yang dirasanya.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat makna atau arti dari karya ilustrasi dari Qing Han pada media sosial *Instagram* miliknya yaitu terdapat makna kehidupan yang dapat menjadi sumber refleksi atau muhasabah diri bagi setiap manusia. Makna kehidupan tersebut antara lain ialah kesadaran diri, rasa syukur, berserah diri, pengendalian diri, dan kebahagiaan.

- Kesadaran diri yaitu kemampuan manusia dalam memahami dirinya secara lebih dalam seperti memahami emosi, pikiran, spiritual, maupun perilaku.
- Rasa syukur merupakan perasaan cukup atau mengakui segala hal yang telah didapat dalam kehidupan ini.
- Berserah diri adalah sikap menyerahkan segala sesuatu atau hasil kepada Tuhan, alam semesta, ataupun takdir atas segala usaha yang telah dikerjakan oleh manusia.

- Pengendalian diri adalah kemampuan manusia dalam mengelola serta mengatur emosi, pikiran, dan perilaku dalam merespon segala sesuatu, terutama saat dalam keadaan tertekan atau dalam godaan duniawi.
- Kebahagiaan adalah perasaan puas pada batin manusia. Kebahagiaan setiap manusia memiliki kadar yang berbeda – beda serta setiap manusia memiliki pengertian kebahagiaan yang beragam.

Dari kelima hasil yang ditemukan, setiap makna saling berhubungan satu sama lain sehingga menghasilkan makna kehidupan yang dapat membuat manusia lebih tenang, damai, serta bijak dalam menjalani kehidupan yang penuh ketidakpastian ini.

5.2 Saran

Adapun saran dan masukan dari penelitian kali ini, yang ditujukan pada segala ihsan manusia, yaitu antara lain :

1. Selain menulis, menggambar atau membuat ilustrasi dapat dijadikan sarana untuk komunikasi melalui media visual dalam menyalurkan atau meluapkan emosi seseorang. Dari gambar juga, manusia bebas memvisualkan apapun yang manusia tersebut pikirkan (imajinasi) serta perasaan apapun yang manusia tersebut rasakan. Sehingga kedepannya lagi dalam bidang akedimis terdapat penelitian lebih lanjut tentang berbagai karya seni visual atau komunikasi visual yang tercipta dari berbagai perasaan, pemikiran, serta emosi dari seorang seniman.

2. Segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk merefleksikan diri bagi manusia yang mau berpikir tentang hal tersebut. Sama halnya dengan sebuah ilustrasi atau gambar, manusia dapat mencari makna hidup pada berbagai objek ilustrasi atau gambar yang dibuat oleh seniman lain ataupun gambar buatan sendiri yang dapat membuat manusia tercerahkan.
3. Tidak semua manusia mau atau mampu untuk berpikir secara kritis dalam memikirkan kejadian atau segala apapun yang telah ia dapat. Serta kebanyakan manusia selalu berpikiran bahwa kebahagiaan itu ditentukan seberapa banyak materi yang dimiliki. Sehingga, memerlukan pembelajaran serta penerimaan apabila ekspetasi atas materi tersebut tidak dapat dimiliki atau terpenuhi.